

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian tak terpisahkan dari keseluruhan pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosi, perilaku moral, aspek gaya hidup sehat, dan pengenalan lingkungan yang bersih melalui latihan fisik. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, beberapa program olahraga dan kesehatan dipilih secara terencana. Pendidikan jasmani merupakan mata kuliah yang memiliki ciri khas, karena melibatkan tiga bidang sekaligus yaitu kognisi, emosi dan gerak psikologis, sehingga banyak aspek yang perlu dievaluasi dalam pendidikan. Tentunya diperlukan sistem penilaian yang tepat agar siswa dapat dengan jelas mendeskripsikan dan mendemonstrasikan semua prestasi yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan situasi aktual di lapangan. (Mustafa & Dwiyogo, 2020).

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, maka diuraikan bahwa pembelajaran Pendidikan jasmani merupakan program pendidikan yang penting untuk pengembangan individu secara menyeluruh. Pembelajaran Penjas membantu individu untuk mencapai dan memelihara kesehatan dan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik dan koordinasi,

meningkatkan pengetahuan dan sikap positif terhadap aktivitas jasmani, mengembangkan kecerdasan emosional, dan meningkatkan kualitas hidup.

Secara umum evaluasi pembelajaran mempunyai tujuan untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar siswa yang pada akhirnya berfungsi sebagai laporan kepada orang tua siswa atau wali kelas, penentuan kenaikan kelas dan penentuan kelulusan siswa. Selain itu evaluasi pembelajaran bertujuan sebagai penempatan siswa ke dalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat dan berbagai karakteristik yang dimiliki. Mengenal latar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan) yang berguna baik bagi penempatan maupun penentuan sebab-sebab permasalahan pembelajaran. Tujuan terakhir dari evaluasi pembelajaran adalah sebagai umpan balik bagi guru yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remedial bagi siswa. menurut (Basaran, et al., 2021: 4), Aziz, et al., (2018: 189) menyatakan bahwa evaluasi adalah proses menentukan sejauh mana tujuan tercapai. Ini tidak berkaitan dengan penilaian pencapaian tetapi juga dengan peningkatan.

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol (Akhiruddin, dkk., 2020: 185). Sebagai sebuah produk akhir

dari proses pembelajaran, hasil belajar dinilai dapat menunjukkan apa yang telah peserta didik ketahui dan kembangkan (Waner & Palmer, 2018: 1032; Boud, et al., 2018).

Penilaian Performa merupakan salah satu unsur penting bagi guru untuk menilai atau melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa selama pembelajaran khususnya pada mata pelajaran praktek seperti PJOK (Suwarno, 2021:161-173). Penggunaan Penilaian Performa tersebut dapat meminimalisir kesalahan penilaian pada kemampuan siswa dalam berolahraga. Selain itu, dapat menjadi bahan evaluasi guru sebagai refleksi kedepan guna peningkatan kemampuan siswa dalam berolahraga.

Penilaian performa PJOK merupakan komponen penting dalam pembelajaran PJOK. Penilaian performa yang efektif dan komprehensif dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK dan memberikan informasi yang objektif dan akurat tentang pencapaian siswa. Penilaian performa PJOK sering fokus pada aspek keterampilan motorik, seperti kelincahan, kecepatan, dan kekuatan. Penilaian performa merupakan bagian penting dari proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian yang baik haruslah objektif, transparan, dan akuntabel. Dengan menyusun instrumen penilaian yang tepat, melaksanakan penilaian dengan efektif dan efisien, serta menganalisis hasil penilaian dengan cermat, diharapkan kualitas pembelajaran PJOK dapat ditingkatkan. Menurut Sugiyono (2010) penilaian performa sebagai suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi tentang kemampuan siswa

dalam melakukan suatu tugas atau aktivitas fisik, Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran PJOK.

Penilaian performa dalam pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan) merupakan proses pengukuran dan evaluasi kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan keterampilan dan pengetahuan yang telah dipelajari melalui aktivitas fisik, olahraga, dan kesehatan. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka berkembang. Menurut Hamalik (2009) Penilaian performa adalah penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati dan menilai unjuk kerja siswa dalam melakukan gerakan atau aktivitas fisik selama proses pembelajaran.

Penilaian performa PJOK adalah sebuah proses evaluasi untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap terkait dengan Penjasorkes. Penilaian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menilai unjuk kerja siswa secara langsung saat mengikuti pembelajaran. Menurut Asep Saripudin (2010) penilaian performa adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan dengan benar dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, maka diuraikan bahwa Penilaian performa merupakan alat yang penting untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan siswa dalam pembelajaran PJOK. Dengan

menerapkan penilaian performa yang efektif, guru dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai potensi mereka secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada 12 maret 2024 di SD GMT No. 7 Oebufu, 1). masih kurang memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan kegiatan penilaian pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan terutama dalam penyusunan rancangan kegiatan penilaian secara tertulis sebagai dokumen kepemilikan. 2). Di jumpai guru tidak merancang sistem penilaiannya dengan tertulis, sehingga terkesan bahwa penilaian yang dilakukan guru tidak direncanakan dengan baik. 3). Penilaian yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat diberikan kapan saja dan dapat digunakan sebagai tameng manakala guru tidak siap mengajar. 4). Penilaian yang di lakukan oleh guru hanya melihat hasil akhir dari materi yang di ujikan, misalnya pada saat penilaian materi lari jarak pendek, maka yang mendapat nilai terbaik adalah yang tercepat. 5). Melihat kondisi ini jelas bahwa pelaksanaan penilaian pendidikan jasmani yang dilakukan pun hanya sebatas melihat bagaimana anak itu bermain. Misalnya pada saat penilaian dengan standar kompetensi bola besar, kompetensi dasar sepak bola pada materi menendang, siswa hanya disuruh bermain bola, dan selama permainan berlangsung proses penilaian.

Berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Instrumen Penilaian Performa Pada pembelajaran PJOK di SD GMT No. 7 Oebufu”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang yaitu:

1. Belum di ketahui penggunaan instrumen penilaian performa pada pembelajaran PJOK di SD GMIT No. 7 Oebufu.
2. Kurangnya ketersediaan instrumen penilaian yang tepat.

## **C. Batasan Masalah**

Agar masalah yang di bahas tidak terlalu luas dan lebih fokus, maka perlu di berikan batasan sehinga ruang lingkup dari penelitian ini menjadi lebih jelas. Penelitian ini di batasi pada Analisis Penggunaan Instrumen Penilaian Performa Pada pembelajaran Pjok Di SD GMIT No. 7 Oebufu.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Penggunaan Instrumen Penilaian Performa Pada pembelajaran PJOK di SD GMIT No. 7 Oebufu?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan instrumen penilaian performa pada pembelajaran PJOK di SD GMIT No. 7 Oebufu.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai instrumen penilaian performa pada pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru PJOK untuk memiliki instrumen penilaian performa yang valid, reliabel, dan praktis untuk mengukur pencapaian siswa secara berkalah.
- b. Bagi siswa untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan performa mereka pada pembelajaran PJOK.